



Newsletter

Perpustakaan

IAIN Pontianak

1

Membaca dan Menulis adalah Pintu Gerbang Menuju Dunia. Siba Shakib

Daftar Isi:

- 1 | Pengantar Redaksi
- 1 | Katalog Buku
- 2 | Figur Pemustaka
- 2 | Kolom Sirkulasi

Susunan Redaksi:

Penanggung Jawab
Slamet Widodo

Penasehat
Dr. Hermansyah
Yusriadi
Varli Pay Sandi

Redaktur Pelaksana
Farninda Aditya

Anggota Redaksi
Khatijah
Novie Anggraeni
Tuti Alawiyah
Saripaini
Suherman
Mita Hairani

Editor
Marsita Riandini

Redaksi Newsletter mengundang pemustaka untuk menyampaikan ide, pendapat atau gagasan dalam bentuk tulisan. Panjang tulisan 200-250 kata, Arial Narrow.

Kirim melalui email:
bukabukuperpus@gmail.com

Pengantar Redaksi



Novie Anggraeni/Newsletter Crew

BUKU adalah sumber dari segala ilmu yang amat sangat penting bagi perkembangan peradaban bangsa. Sebagai tempat yang menaungi segala informasi, Perpustakaan merupakan tempat wajib yang harus dikunjungi oleh para penggiat dunia pendidikan, literasi atau bidang lainnya.

Apa jadinya kalau seorang Mahasiswa tidak pernah sama sekali datang ke perpustakaan? Padahal, Perpustakaan inilah wadah untuk menggali ilmu, serta salah satu sarana mengenali alam semesta.

"Kan, sekarang sudah ada *Handphone* dan alat teknologi informasi lainnya yang lebih mempermudah kita".

Newsletter:
Kita Hebat
dengan Membaca

Itulah sepiantas pernyataan orang-orang yang enggan datang ke perpustakaan.

Tahukah kalian? Para peneliti yang menemukan *handphone* dan yang lainnya itu diawali dengan membaca dan menulis. Mereka dapat mengembangkan segala perangkat Teknologi Informasi yang canggih seperti sekarang, semua itu karena mereka rajin membaca dan menulis hasil riset mereka. Kita tidak boleh kalah dengan mereka.

Anggaplah kecanggihan dan kemudahan memperoleh informasi saat ini sebagai pendamping saja. Tapi, jangan pernah lupa, jadikan membaca dan menulis sebagai pedoman untuk membangun serta mengembangkan peradaban bangsa yang tidak akan lekam oleh zaman.

Saya sebagai anggota Redaksi Newsletter Perpustakaan IAIN Pontianak, sangat bangga dapat berpartisipasi dalam menyediakan informasi untuk para Pemustaka. Agar lebih mempermudah dalam memperoleh informasi yang ada di lingkungan Perpustakaan atau seputar dunia literasi lainnya.

Novie Anggraeni/Newsletter Crew
Semester IV/Mahasiswa BKI-FUAD

KATALOG BUKU



Judul Buku:
Kapita Selekta Pendidikan Islam
Penulis:
Wahab, S.Ag, M.Ag
Penerbit:
STAIN Pontianak Press
Tahun Terbit:
2013
Halaman:
177 Halaman
ISBN: 978-602-7942-49-3

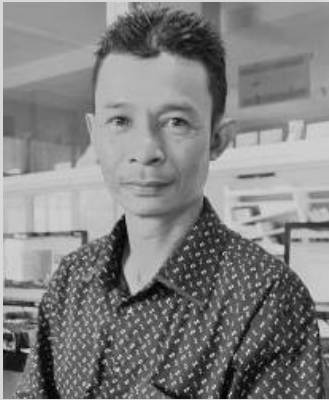


Judul buku:
Kelompok Kerja Guru
Penulis: Rustam
Penerbit:
STAIN Pontianak Press
Tahun terbit:
2013
Halaman:
166 Halaman
ISBN :
978-602-7942-99-8



Judul Buku:
Psikologi Kanak-kanak dan Remaja
Penulis:
Abang Ishar Ay
Penerbit:
IAIN Pontianak Press
Tahun Terbit:
2017
Halaman:
579 Halaman
ISBN:
978-602-5510-10-6

FIGUR PEMUSTAKA



FERRY ZULHAKIM KUNCI SUKSES BEKERJA; NIKMATI SUKA DUKA

Sekilas tentang **Ferry Zulhakim**:

Nama Lengkap : Ferry Zulhakim, A.Ma
NIP : 197412062006041001
Jabatan : Pengelola Layanan Referensi/Koordinator Sirkulasi pada Pusat perpustakaan IAIN Pontianak

“Dinikmati saja, baik suka maupun duka sehingga dapat menjalankan semua pekerjaannya dengan baik”

Pemustaka setia Pusat Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pontianak, tentu saja kenal dengan Bapak berkulit putih ini. Apalagi yang rajin melakukan peminjaman buku. Yup, Pak Ferry atau bernama lengkap Ferry Zulhakim, A.Ma.

Ferry Zulhakim merupakan satu di antara petugas Sirkulasi di perpustakaan IAIN Pontianak. Beliau memulai karir sebagai Pengelola Layanan Referensi pada Pusat Perpustakaan ini sejak tahun 2006, saat itu IAIN Pontianak masih berstatus sebagai STAIN Pontianak.

Selain sebagai petugas sirkulasi, yang melayani peminjaman, pengembalian, maupun fotokopi koleksi, Bapak yang senang mengenakan kaca mata hitam ini juga diamanahkan sebagai Koordinator.

Selama bekerja, tentu ada suka duka yang dialaminya, namun ia memilih untuk

menikmati semuanya.

“Dinikmati saja, baik suka maupun duka sehingga dapat menjalankan semua pekerjaannya dengan baik”, ceritanya.

Dua belas tahun bekerja berbakti di Pusat Perpustakaan tentu bukan waktu yang singkat. Dalam masa kerjanya itu pula, banyak peningkatan di Pusat Perpustakaan yang dirasakan Ferry.

Peningkatan dari sarana dan prasarana, seperti tambahan rak-rak buku serta penggantian rak-rak kayu menjadi rak-rak besi. Namun belakangan ini menurutnya, tidak ada lagi penambahan rak buku sehingga buku-buku koleksi sebagiannya tidak bisa dipajang di ruang utama perpustakaan.

Selain dari sarana, Perpustakaan juga mempunyai program baru, yakni tambahan jadwal pelayanan. Pelayanan yang awalnya berakhir pukul 16.00 tersebut menjadi

menjadi pukul 18.00. Artinya, waktu pulang lebih lama 2 jam, dari jam pulang kantor yang seharusnya. Hal ini tak membuat Ferry mengeluh, hanya saja ia menyayangkan layanan ekstra tersebut tak dimanfaatkan dengan baik oleh mahasiswa.

“Sayangnya masih ada mahasiswa yang tidak memanfaatkan penambahan jam layanan ini untuk mencari bahan referensi atau sekadar membaca”, sedihnya.

Memberikan pelayanan yang baik tampaknya menjadi prinsip kerja Bapak yang terkenal ramah ini. Sebagaimana diungkapkan oleh Nooraini, mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD).

“Pak Ferry tuh baik, sopan, kalau kita minjam dilayani dengan baik. Kalau dapat sanksi binaan ya diarahkan dengan baik baik. Dia selalu ramah menurutku”, ungkapnyanya. (Mita)

KOLOM SIRKULASI



Ketentuan Meminjam Koleksi di Ruang Referensi

Terdapat kebijakan tersendiri dalam meminjam koleksi yang ada di Ruang Referensi, lantai III. Menurut Koordinator Sirkulasi peminjaman koleksi di ruangan ini hanya bisa difotokopi dan dikembalikan di hari yang sama.

“Saat peminjaman disertai kartu identitas diri sebagai jaminan, dan peminjaman tidak kurang dari tiga buku” jelasnya.

Hal tersebut sebagai sebagai antisipasi untuk menghindari kehilangan dan kerusakan buku, khususnya untuk skripsi yang merupakan hasil penelitian mahasiswa. Jika terjadi pelanggaran maka hukumannya langsung mengganti satu buah buku. Petugas sirkulasi lainnya, Tarmizi, S.Sos menuturkan hal tersebut dilakukan untuk menghindari dari adanya plagiat.

“Sebab, pada bab IV dan V pada skripsi yang merupakan hasil penelitian. Jadi, bisa saja mahasiswa meniru atau mencontek hasil skripsi milik orang lain jika terlalu lama meminjam. Pernah terjadi peminjaman skripsi yang tak kunjung dikembalikan hingga berbulan-bulan”, tambahnyanya.

Dalam kasus tersebut mahasiswa yang melanggar mendapatkan hukuman mengganti lima buah buku. Apabila belum jera, akan dilaporkan ke pihak akademik. Informasi senada disampaikan oleh petugas lainnya, yakni Supardi. Menurut Bapak yang biasa disapa Pak Pardi ini sudah ada skripsi yang hilang, karena tidak taatnya mahasiswa dalam aturan yang berlaku.

“Sudah ada belasan skripsi hilang, mulai dari hilangnya selebaran sampai seluruh isi. Hanya tertinggal kulitnya saja”, pungkasnya.

“Kami juga tak bisa mengontrol kehilangan atau kerusakan segala macam karena memang di lantai 3 tidak ada petugas yang mengawasi langsung.” Pungkasnya.

Namun petugas perpustakaan selalu mengabari kepada mahasiswa untuk tidak melanggar aturan dan mengembalikan tepat waktu dan menyampaikan konsekuensi jika terjadi pelanggaran. Selain itu, petugas perpustakaan selalu melakukan pengecekan buku dan mengontrol keadaan di lantai tiga. (Tut)